



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 4941-4951

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Pengendalian Internal Terhadap Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bank BPR Sumsel (Studi Kasus Pada Bank BPR Sumsel)

Megda Enpalgetsi^{1✉}, Mochamad Rum Hendarmin², Kgs. M. Nurkholis³

Universtias Indo Global Mandiri

Email: enpalgetsimegda@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi pengaruh gaya kepemimpinan dan pengendalian internal secara parsial dan bersamaan terhadap proses penyusunan laporan keuangan Bank BPR Sumsel. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa baik gaya kepemimpinan maupun pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap proses tersebut. Uji simultan menegaskan bahwa keduanya bersama-sama berperan penting dalam proses penyusunan laporan keuangan di Bank BPR Sumsel. Temuan ini memberikan kontribusi dalam pemahaman manajerial dan strategis terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan di sektor perbankan.

Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan, Pengendalian Internal, Proses Penyusunan Laporan Keuangan*

Abstract

This research evaluates the influence of leadership style and internal control partially and simultaneously on the process of preparing the financial reports of Bank BPR Sumsel. Partial test results show that both leadership style and internal control have a significant influence on the process. The simultaneous test confirmed that both of them together played an important role in the process of preparing financial reports at Bank BPR Sumsel. These findings contribute to managerial and strategic understanding regarding the factors that influence the quality of financial reports in the banking sector.

Keywords: *Leadership Style, Internal Control, Financial Report Preparation Process*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada era industri 4.0 dan society 5.0 memberikan dampak besar pada laporan keuangan yang menjadi kunci dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan mencerminkan aspek kekayaan dan struktur keuangan suatu entitas ekonomi, menyediakan informasi untuk pertanggungjawaban manajemen, indikator keberhasilan, dan dasar pengambilan keputusan.

Dalam sektor perbankan, yang merupakan bagian penting dari sektor keuangan, kegiatan yang semakin kompleks dan inovatif dapat meningkatkan risiko ketidakstabilan. Krisis finansial menuntut bank untuk memaksimalkan kinerja, terutama dalam mencari laba guna menjaga keberlanjutan dan menghadapi masa depan.

Gaya kepemimpinan memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan dan kualitas laporan keuangan. Gaya kepemimpinan yang baik dapat memotivasi anggota organisasi, memudahkan pencapaian tujuan, dan meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap laporan keuangan dan pengelolaan sumber daya oleh pemimpin sangat diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dalam proses penyusunan laporan keuangan di Bank BPR Sumsel, penerapan gaya kepemimpinan demokratis menciptakan dinamika yang perlu dicermati secara mendalam. Memang paradigma ini yang melibatkan banyak pihak dalam pengambilan keputusan dapat menghadirkan tantangan kritis, terutama dalam menjaga integritas pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan.

Proses demokratis dengan partisipasi luas dapat menimbulkan keterlambatan pengambilan keputusan di awal. Terlalu banyak input dari berbagai pihak dapat menyebabkan masalah fokus, mengaburkan pemahaman mendalam terhadap aspek laporan keuangan. Isu akuntabilitas di lingkungan demokratis menjadi tantangan, dengan tanggung jawab yang terbagi dapat menghambat proses dan meningkatkan risiko pelanggaran regulasi. Kompleksitas struktural dalam pengambilan keputusan juga menciptakan hambatan, dengan potensi konflik internal antar departemen atau tim.

Gaya kepemimpinan pada Bank BPR tidak jelas atau ambigu, hal menghambat efisiensi dan efektivitas tim penyusunan laporan keuangan. Sehingga, ketidakpastian dalam arah strategis yang ditetapkan oleh pimpinan dapat menciptakan ketidakpastian di antara anggota tim, menyulitkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas sistem pengendalian internal di Bank BPR Sumsel memiliki peran krusial dalam mengidentifikasi dan mengurangi risiko kesalahan atau kecurangan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Jika sistem pengendalian internal tidak berfungsi dengan baik, risiko ketidakakuratan dan kelemahan dalam laporan keuangan dapat meningkat.

Evaluasi sejauh mana karyawan memahami dan menerapkan prosedur pengendalian internal menjadi kunci, karena kurangnya pemahaman atau ketidakpatuhan dapat merugikan keandalan laporan keuangan. Keberhasilan sistem pengendalian internal juga tercermin dalam kemampuannya untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, mendukung kelancaran proses penyusunan laporan keuangan.

Proses penyusunan laporan keuangan di Bank BPR Sumsel dapat dipengaruhi oleh adanya hambatan komunikasi, terutama jika gaya kepemimpinan tidak mendukung koordinasi antardepartemen. Ketidakjelasan arah strategis dan tujuan dapat menciptakan kesulitan dalam mengalokasikan tugas dan tanggung jawab di antara tim penyusunan laporan keuangan.

Solusi untuk permasalahan ini langkah-langkah konkret dan terencana. Diperlukan upaya untuk mencapai keseimbangan optimal antara partisipasi demokratis dan efisiensi dalam pengambilan keputusan. Selain itu perlu diperkuat struktur tanggung jawab dan akuntabilitas agar setiap langkah dalam penyusunan laporan keuangan dapat diawasi dan dinilai secara jelas. Membangun komunikasi yang efektif dan memperkuat kolaborasi antar tim dapat menjadi kunci untuk mengatasi kompleksitas struktural dan meningkatkan pengendalian internal secara keseluruhan.

Dengan mengambil langkah-langkah proaktif ini, Bank BPR Sumsel dapat membangun pondasi yang kokoh untuk menghadapi tantangan kompleks dalam penyusunan laporan keuangan. Selain meningkatkan efisiensi operasional, pendekatan ini juga akan memastikan keandalan laporan keuangan dan memenuhi standar ketat yang ditetapkan oleh lembaga perbankan dan regulasi keuangan yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini fokus pada Bank BPR Sumatera Selatan dengan alamat Jalan Jenderal Sudirman 20 Ilir. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Pengendalian Internal terhadap penyusunan laporan keuangan di bank tersebut. Data diperoleh dari laporan tahunan Bank BPR Sumsel. Pemilihan objek penelitian didasarkan pada relevansi dengan industri perbankan, lokasi fisik strategis, dan potensi kerjasama. Penelitian dilakukan dari 12 September hingga 20 November 2023, memungkinkan analisis praktik penyusunan laporan keuangan yang relatif baru dan real-time. Bank BPR Sumsel dipilih karena skala operasional yang lebih kecil, memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap pengaruh gaya kepemimpinan dan pengendalian internal.

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan angka sebagai dasar perhitungan dan analisis statistik. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji

hipotesis dan berfokus pada populasi sampel. Sumber data yang digunakan adalah data primer, diperoleh langsung dari wawancara dan kuesioner yang disebarakan kepada karyawan keuangan Bank BPR Sumsel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert dan menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan sampel.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen (X)			
Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran Variabel
Gaya Kepemimpinan (X1)	Menurut Nurnilamsari (2022) Gaya Kepemimpinan adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba.	Partisipatif Pengambilan Keputusan	Skala Likert
Pengendalian Internal (X2)	Sinambela & Rahmawati (2021) mendefinisikan Corporate Governance sebagai berikut : "Seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan.	Lingkungan Pengendalian Penilaian Resiko Aktivitas Pengendalian Informasi dan Komunikasi Pemantauan	Skala Likert

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas kuesioner dilakukan untuk menilai keabsahan pertanyaan dalam mengukur aspek yang diinginkan. Penggunaan metode korelasi Pearson dengan SPSS 25 dapat menghasilkan output yang menunjukkan kevalidan pernyataan atau indikator. Nilai korelasi yang lebih besar dari nilai kritis dengan tanda positif menandakan validitas pertanyaan tersebut (Ghozali, 2020).

NO.	Keterangan	R Hitung	R tabel	Sig	Hasil
1	X1.1	0,386		0,001	Valid
2	X1.2	0,521		0,001	Valid
3	X1.3	0,290	0,2638	0,000	Valid
4	X1.4	0,574		0,000	Valid
5	X1.5	0,345		0,002	Valid

6	X1.6	0,391		0,003	Valid
7	X1.7	0,333		0,000	Valid
8	X1.8	0,435		0,000	Valid
9	X1.9	0,443		0,002	Valid

NO.	Keterangan	R Hitung	R tabel	Sig	Hasil
1	X2.1	0,451		0,000	Valid
2	X2.2	0,339		0,000	Valid
3	X2.3	0,512		0,000	Valid
4	X2.4	0,533		0,000	Valid
5	X2.5	0,557		0,000	Valid
6	X2.6	0,578		0,000	Valid
7	X2.7	0,576		0,000	Valid
8	X2.8	0,575		0,000	Valid
9	X2.9	0,594	0,2638	0,000	Valid
10	X2.10	0,452		0,000	Valid
11	X2.11	0,501		0,000	Valid
12	X2.12	0,303		0,000	Valid
13	X2.13	0,512		0,000	Valid
14	X2.14	0,558		0,000	Valid
15	X2.15	0,512		0,000	Valid
16	X2.16	0,360		0,000	Valid
17	X2.17	0,514		0,000	Valid

NO.	Keterangan	R Hitung	R tabel	Sig	Hasil
1	Y1.1	0,379		0,002	Valid
2	Y1.2	0,485		0,002	Valid
3	Y1.3	0,553		0,004	Valid
4	Y1.4	0,426		0,000	Valid
5	Y1.5	0,448	0,2638	0,004	Valid
6	Y1.6	0,347		0,001	Valid
7	Y1.7	0,437		0,002	Valid
8	Y1.8	0,388		0,001	Valid
9	Y1.9	0,453		0,003	Valid
10	Y1.10	0,426		0,000	Valid

Semua indikator dalam penelitian ini memiliki koefisien korelasi yang melebihi nilai kritis ($R_{tabel}=0,3882$) untuk 40 responden dengan tingkat signifikansi 5%. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel penelitian dianggap valid, dan setiap pernyataan dalam kuesioner memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi konsistensi kuesioner dalam mengukur hubungan antara variabel X (variabel independen) dan variabel dependen. Sebelum uji reliabilitas, nilai alpha yang digunakan sebagai basis keputusan adalah 0,60. Jika nilai reliabilitas melebihi 0,60, variabel dianggap reliabel, sedangkan jika di bawah 0,60 dianggap tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat ditemukan pada Tabel 4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
1.887	36

Dari hasil uji reliabilitas variabel independen terhadap variabel dependen, dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's alpha pada variabel tersebut melebihi nilai dasar yang ditetapkan, yaitu $1,887 > 0,60$. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel independen dapat dianggap reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Tujuannya adalah memeriksa apakah nilai sisa regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov, di mana signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai sisa memiliki distribusi normal.

Tabel 1 Uji Normalitas

OneSample KolmogorovSmirnov Test		
		Adjusted Predicted Value
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.1199942
	Std. Deviation	.21588794
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	.095
KolmogorovSmirnov Z		.731
Asymp. Sig. (2-tailed)		.659

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil analisis One Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p-value) dari residual adalah 0,659, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual memiliki distribusi yang normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser digunakan untuk menilai variasi yang tidak seragam dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Homoskedastisitas terjadi jika variance residual tetap, sedangkan heteroskedastisitas terjadi jika variance tersebut berbeda. Hasil analisis ini menunjukkan signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5%, yang menyiratkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 2 Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a			
		Unstandardized		Standardized	Sig.
Model		Coefficients		Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
	(Constant)	1.742	1.982		.009
1	T.X1	.291	.928	.261	.301
	T.X2	.024	.143	.060	.921

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya, variabel Gaya Kepemimpinan dan Pengendalian Internal tidak menghadapi masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Pemeriksaan ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam regresi. Multikolinieritas dapat merugikan kualitas model regresi karena beberapa variabel dapat memiliki parameter serupa dan saling berinterferensi. Identifikasi masalah multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10, menunjukkan indikasi multikolinieritas. Namun, jika nilai VIF melebihi 10 dan nilai tolerance di atas 0,10, maka tidak ada indikasi multikolinieritas.

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.998	1.002
.977	1.451

1. Variabel Gaya Kepemimpinan (X1) memiliki nilai tolerance 0,998 dan VIF 1,002, menunjukkan tidak adanya indikasi multikolinieritas pada variabel ini.
2. Variabel Pengendalian Internal (X2) memiliki nilai tolerance 0,977 dan VIF 1,451, menunjukkan tidak adanya indikasi multikolinieritas pada variabel ini.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah suatu proses statistik yang digunakan untuk memperkirakan hubungan antara variabel-variabel (Ghozali, 2020). Regresi linear berganda digunakan untuk mengidentifikasi dampak dari dua variabel independen atau lebih (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Dalam penelitian ini, perhitungan regresi linear berganda dilakukan menggunakan SPSS 25, dan hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4 Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.122	10.510		3.056	.004
1 T.X1	.199	.121	.261	2.644	.001
T.X2	.440	.107	.060	3.377	.000

a. Dependent Variable: T.Y

1. Konstanta sebesar 32.122 menunjukkan bahwa jika variabel Gaya Kepemimpinan, dan Pengendalian Internal dianggap tetap, nilai Proses Penyusunan Laporan Keuangan adalah 32,12%.
2. Koefisien regresi untuk variabel Gaya Kepemimpinan (0,199) mengindikasikan bahwa setiap peningkatan penerapan Gaya Kepemimpinan sebesar 1%, dengan variabel lainnya konstan, akan mengakibatkan peningkatan Proses Penyusunan Laporan Keuangan sebesar 19,9%.
3. Koefisien regresi untuk variabel Pengendalian Internal (0,440) menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan Pengendalian Internal sebesar 1%, dengan variabel lainnya konstan, akan menghasilkan peningkatan Proses Penyusunan Laporan Keuangan sebesar 44%.

Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Sugiyono, 2020). Uji t digunakan untuk menguji dampak individu atau parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	32.122	10.510		3.056	.004	
1	T.X1	.199	.121	.261	2.644	.001
	T.X2	.440	.107	.060	3.377	.000

a. Dependent Variable: T.Y

1. Uji parsial pada variabel pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap Proses Penyusunan Laporan Keuangan, dengan tingkat signifikansi 0,001 dan Thitung sebesar 2,644, melebihi T Tabel 1,683. Dengan signifikansi kurang dari 0,05 dan T hitung > T Tabel, maka H1 diterima sementara H0 ditolak.
2. Uji parsial pada variabel kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dan Pengendalian Internal memiliki pengaruh signifikan terhadap Proses Penyusunan Laporan Keuangan, dengan tingkat signifikansi 0,000 dan Thitung sebesar 3,777, lebih besar dari T Tabel 1,683. Dengan signifikansi kurang dari 0,05 dan T hitung > T Tabel, maka H2 diterima sementara H0 ditolak.

Uji f

Dalam penelitian ini, dilakukan uji F untuk mengevaluasi pengaruh bersama-sama (simultan) dari variabel independen, yaitu Gaya Kepemimpinan dan Pengendalian Internal, terhadap variabel dependen, yakni Proses Penyusunan Laporan Keuangan. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

Tabel 6 Uji f

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	1.711	2	.856	8.397	.002 ^b	
1	Residual	22.664	37	.613		
	Total	24.375	39			

a. Dependent Variable: T.Y

b. Predictors: (Constant), T.X2, T.X1

Berdasarkan data dari Tabel 6 nilai F hitung sebesar 8,397 dengan tingkat signifikansi 0,002. Karena nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel 3,232, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, variabel independen Gaya Kepemimpinan dan Pengendalian Internal memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Proses Penyusunan Laporan Keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis H4 dapat diterima, sementara H0 ditolak.

SIMPULAN

1. Gaya kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap proses penyusunan laporan keuangan pada Bank BPR Sumsel
2. Pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap proses penyusunan laporan keuangan pada Bank BPR Sumsel
3. Secara simultan atau uji secara bersamaan gaya kepemimpinan dan pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap proses penyusunan laporan keuangan pada Bank BPR Sumsel.

DAFTAR PUSTAKA

- Defrianto, Leonardus I. Made, David P. E. Saerang, and Steven J. Tangkuman. 2018. "Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hotel Lucky Inn Manado." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 13(01):14–24. doi: 10.32400/gc.13.01.18833.2018.
- Elizabeth Sugiarto Dermawan, Stella Levina,. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1(2):381. doi: 10.24912/jpa.v1i2.5100.
- Gunasekare, Thamara. 2018. "Leadership And Good Governance Article." IV(2): 61–72.
- Hery. *Manajemen Kinerja / Hery*. 2019
- Kusil, Ameliyani, and Dewi Mahmuda. 2020. "Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek." 4(Idx):251–65.
- Map, Jurnalmap, Cahya Wiratama, Wasis Budiarto, and Indra Prasetyo. 2019. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Bhakti Sumekar Sumenep." *MAP (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik)* 2(04):444–58. doi: 10.37504/map.v2i04.216.
- Marshall B. Romney, Paul John Steinbart, 2019. Edisi 13. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Nurnilamsari, Ririn. 2022. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI TBK

TAHUN 2016-2020." Universitas Muhammadiyah Mataram.

- Nurkholis, K. M. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 4(2), 214-230.
- Ohemeng, Frank L.K. 2018. The relationship between leadership style and employee performance An exploratory study of the Ghanaian public service. Ghana: *International Journal of Public Leadership*
- Prawira, Gede, and Utama Putra. 2016. "Pengaruh Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Matahari Terbit Bali Tanjung Benoa-Nusa Dua." *Jurnal Ekonomi Universitas Udayana* 2(4):802-14.
- Ruy, Yulita, Frendy A. O. Pelleng, and Wilfried S. Manoppo. 2018. "'Analisis Pengendalian Piutang Terhadap Resiko Piutang Tak Tertagih Pada PT Federal International Finance (FIF) Manado'." *Jurnal Administrasi Bisnis* 6(2):50-58.
- Saeful. 2019. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Barru Unit Mangkoso." Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Setiawan, Agung, Sri Wigati, and Dwi Sulistyaningsih. 2019. "Implementasi Media Game Edukasi Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Kelas X Ipa 7 Sma Negeri 15 Semarang Tahun Pelajaran 2019 / 2020." *Edusainstek* 167-73.
- Sinambela, Elizar, and Indah Rahmawati. 2021. "Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia." 1:939-52. doi: 10.53695.
- Sugiyono. 2018. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Tambunan, J. T. A. dan B. Prabawani. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016)." *Diponegoro Journal of Social and Politic* 7:1-10.
- Tripermata, Lukita. 2021. *Modul Kuliah Manajemen Keuangan*. Palembang.
- Wahyudi, Jatmiko, Hermain Teguh Prayitno, Ariyanti Dwi Astuti, Badan Perencanaan, Pembangunan Daerah, and Kabupaten Pati. 2018. "Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Bahan Bakar Alternatif the Utilization of Plastic Waste as Raw Material for Producing Alternative Fuel." *XIV(1):58-67*.